



**um**  
The Learning  
University



## Kliping Berita UM

Jawa Pos Radar Malang 1 Agustus 2017

### Peserta MTQMN XV Gratis Masuk Objek Wisata



**MALANG KOTA** - Pemkab Malang bisa dibilang jeli dalam menangkap momen Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional (MTQMN) XV 2017 untuk promosi pariwisata. Bahkan, untuk menggaet pengunjung dari peserta (qari-qariah) MTQMN, pemkab siap memberikan tiket gratis ke tempat wi-

sata yang berada di Kabupaten Malang. "Saya siapkan transportasi gratis, termasuk biaya tiket masuk ke lokasi wisatanya," kata Bupati Malang Rendra Kresna saat *gala dinner* bersama perwakilan peserta dan panitia MTQMN di Pendapa Kabupaten Malang Minggu malam (30/7) ■ **► Baca Peserta... Hal 7**

### MTQMN Bantu Dorong Perekonomian

#### ■ PESERTA...

*Sambungan dari halaman 1*

Dalam sambutannya, Rendra juga mempromosikan beberapa tempat pariwisata yang ada di Kabupaten Malang. Dia mengakui, pantai-pantai yang ada di Kabupaten Malang lebih indah dibanding pantai-pantai yang ada di Bali. "Jadi, peserta kalau bisa jangan hanya sampai Jumat (4/8), tapi di sini diperpanjang hingga Senin (7/8) saja," gurau Rendra sambil tersenyum.

Lebih lanjut Rendra menjelaskan bahwa gelaran MTQMN ini mampu menumbuhkan tingkat perekonomian di Kabupaten Malang. Sebab, meski peserta menginap di Mahad Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN Maliki) Malang yang berada di Kota Malang, tapi hotel di kabupaten juga banyak yang terisi oleh para pendukung khafilah. "Oleh karena itu, saya ucapkan selamat atas penyelenggaraan MTQMN XV 2017," tukasnya.

Sementara itu, dalam *gala dinner* tersebut dihadiri Rektor Universitas Brawijaya (UB) Prof Dr Ir M. Bisri MS, Rektor Universitas Negeri Malang (UM) Prof Dr AH Rofi'uddin MPd, Ketua Panitia Pelaksana MTQMN XV



BAFU EKA NOVANTA/RADAR MALANG

**SINERGI:** Bupati Rendra Kresna (kanan) menyambut Rektor UB Prof Dr Ir M Bisri MS dalam *gala dinner* Minggu malam (30/7).

Akhmad Muwafik Saleh, perwakilan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti), serta perwakilan peserta MTQMN XV 2017.

Di tempat terpisah, kegiatan Tabligh Akbar di Masjid Raden Patih UB kemarin (31/7) mendatangkan Ustad Syekh Muhammad Ali Jaber dari Arab Saudi. Dalam tausiahnya, dia

menjelaskan pentingnya membaca Alquran. Selain itu, dia juga menerangkan bahwa Alquran bisa menjadi obat segala penyakit. Dia mengungkapkan jika obat tersebut ada pada surat Al-Fatihah.

Surat Al-Fatihah apabila dibaca dengan baik dan benar mampu menjadi pelindung dan obat bagi setiap umat muslim. Sebab, surat

tersebut memiliki khasiat yang begitu banyak bagi orang-orang yang membacanya. "Seorang mukmin harus yakin apabila doanya dijawab oleh Allah SWT. Karena itu, Allah selalu mengabdikan doa hambanya," urai dia.

Sedangkan untuk perlombaan, dari pantauan *Jawa Pos Radar Malang*, ada 106 tim dari 53 perguruan tinggi (PT) yang ikut berpartisipasi pada Musabaqah Debat Kandungan Alquran dengan Bahasa Arab di Perpustakaan Pusat UM kemarin. Kriteria penilaiannya berasal dari kebenaran argumen, cara penyampaian dan tata bahasa yang dipresentasikan, serta keserasian argumen di setiap tim.

Terpisah, para dewan juri telah memilah 12 nama khafilah Musabaqah Khattil Quran yang akan diadu lagi pada babak final hari ini (1/8). Mereka yang lolos terbagi menjadi dua, yaitu enam finalis putra dan enam finalis putri. Seluruh finalis ini masing-masing nantinya akan mendapat gelar. Mulai juara I, II, III, dan juara harapan I, II, III, baik untuk peserta putra maupun putri. Untuk hari ini pukul 19.00 di Graha Cakrawala UM ada acara Lailatul Qiro'ah dalam rangkaian kegiatan pendukung MTQMN XV 2017. (viq/c2/lid)

